



LARANGAN BUS MASUK JERON BETENG Dishub Pasang Rambu di Jalur Masuk

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memasang rambu bagi bus pariwisata sebagai larangan masuk ke kawasan Jeron Beteng. Terdapat lima rambu yang ditempatkan pada jalur masuk ke Jeron Beteng.

Meski demikian, rambu larangan itu masih ditutup kain dan akan dibuka ketika dilakukan uji coba shuttle bus wisata pada 28 November 2014 mendatang. "Sudah kami pasang tapi belum kami buka. Rambu untuk halte juga kami pasang," ungkap Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo, Rabu (19/11).

Jalur masuk yang dipasang rambu larangan bagi bus pariwisata itu antara lain di Jalan Ibu Ruswo, Jalan Trikora, Jalan Agus Salim, Jalan Tamansari serta Ngabean. Secara resmi, larangan itu akan berlaku pada 2015 mendatang namun sudah diujicobakan bersamaan dengan Sekaten.

Wirawan mengungkapkan, bus pariwisata yang hendak menuju kawasan Kraton itu akan diarahkan ke Taman Parkir Ngabean. Sedangkan untuk meneruskan perjalanan di Jeron Beteng baik Kraton, Tamansari, Ngasem dan lain sebagainya akan diarahkan ke shuttle bus atau transportasi lain. "Kalau parkir di Ngabean sudah penuh maka bus akan diarahkan untuk menurunkan penumpang kemudian parkir di lokasi lain," imbuhnya.

Terkait dengan shuttle bus Jeron Beteng, menurut Kepala Seksi Rekayasa Lalu lintas Windarto, ada rute tertentu yang akan dilalui. Disamping itu sejumlah halte juga dalam proses pembangunan. Antara lain di Taman Parkir Ngabean, Keben Kraton, gedung Persatuan Djamaah Hadji Indonesia (PDHI), sekitar Jogja Galery dan sekitar Taman Parkir Senopati.

Sedangkan tiket yang disediakan meliputi tiket terusan dan tiket yang bisa dibeli secara terpisah. Namun harga tiketnya masih belum ditentukan. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005